

## Peningkatan Literasi Keuangan Sejak Dini di Desa Buga, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar

Maksalmina<sup>1</sup> Reji Putra Ramna<sup>2</sup> Zahara<sup>3</sup> Maulidarni Izzah<sup>4</sup> T.Wildan Fahryan<sup>5</sup> Nasyiwa Zalsabila<sup>6</sup> Oktaviani<sup>7</sup>  
Rahma Maulida<sup>8</sup> Eva aulia Rahma<sup>9</sup> Rauzatul Zahra<sup>10</sup> Mulfajar Zikri<sup>11</sup> Adelia<sup>12</sup> Mujiburrami<sup>13</sup> Wulan Yuliratna  
Sari<sup>14</sup> Aldi Saputra<sup>15</sup> Nurfarahah<sup>16</sup> M. Ichar Rahmadi<sup>17</sup>

<sup>1-17</sup> adalah dosen dan mahasiswa Universitas Serambi Mekkah  
Email\*:maksalmina@serambimekkah.ac.id

### Abstrak

Program peningkatan literasi keuangan sejak dini di Desa Buga, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, dilaksanakan sebagai upaya untuk menanamkan kesadaran menabung dan pemahaman dasar tentang pengelolaan uang pada anak-anak usia sekolah dasar. Rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan anak-anak menjadi latar belakang pelaksanaan kegiatan ini. Melalui kegiatan pembuatan celengan anak, mahasiswa bersama masyarakat berupaya mengajarkan konsep sederhana tentang pentingnya menabung dan mengelola uang dengan bijak. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan anak-anak secara langsung dalam proses pembuatan celengan dari bahan daur ulang, disertai dengan edukasi interaktif mengenai nilai uang dan manfaat menabung. Kegiatan ini juga didukung oleh peran orang tua dan perangkat desa dalam memberikan bimbingan serta motivasi kepada anak-anak agar menerapkan kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan minat dan pemahaman anak-anak terhadap literasi keuangan. Anak-anak menjadi lebih antusias dalam menabung dan mulai menunjukkan perilaku hemat serta bertanggung jawab terhadap uang yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap masyarakat karena menumbuhkan kesadaran kolektif tentang pentingnya pendidikan keuangan sejak dini sebagai bekal menghadapi masa depan. Dengan demikian, program ini membuktikan bahwa pembelajaran literasi keuangan dapat dikemas secara kreatif dan menyenangkan, serta efektif diterapkan di lingkungan masyarakat pedesaan. Kegiatan pembuatan celengan anak dapat menjadi media edukatif yang sederhana namun berdampak besar dalam membentuk generasi muda yang cerdas secara finansial.

Diterima : 10 April 2025  
Direvisi : 20 April 2025  
Published : Mei 2025



**Kata Kunci:** literasi keuangan, anak-anak, menabung, edukasi keuangan, Desa Buga.

### PENDAHULUAN

Pemahaman tentang nilai uang, pentingnya menabung, dan pengelolaan sumber daya finansial secara bijak memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk perilaku ekonomi generasi muda yang bertanggung jawab (Hamzah et al., 2025). Di Desa Buga, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, tantangan ini semakin nyata. Anak-anak, yang merupakan generasi penerus desa, umumnya belum diperkenalkan secara sistematis pada konsep menabung dan pengelolaan uang. Orang tua, yang fokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari, seringkali belum memiliki kapasitas atau kesadaran yang memadai untuk memberikan edukasi keuangan yang efektif kepada anak-anak mereka. Akibatnya, kebiasaan menabung dan nilai-nilai perencanaan keuangan tidak tertanam dengan baik, berpotensi menghambat pembentukan kemandirian finansial mereka di masa depan. Celengan, dalam konteks ini, muncul bukan hanya sebagai wadah penyimpan uang, tetapi sebagai media edukasi yang sangat powerful, nyata, dan mudah diterima oleh anak-anak. Proses merancang dan membuat celengan sendiri memberikan

pengalaman belajar yang multidimensional melalui pendekatan learning by doing (belajar dengan melakukan) (Putri & Hasanah, 2024).

Sebuah metode pembelajaran konkret-operasional untuk mentransformasikan konsep abstrak nilai uang dan tabungan into a tangible, visual, and interactive experience. Hal ini sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia 7-12 tahun (tahap concrete operational stage, 1952) yang membutuhkan objek fisik untuk memahami ide-ide yang kompleks (Abdul Alim Nur et al., 2024).

Pelaksanaan program pembuatan celengan anak di Desa Buga, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan literasi keuangan generasi muda. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya akan memperoleh pengalaman membuat celengan secara kreatif, tetapi juga mendapatkan pemahaman tentang arti penting menabung dan mengatur uang. Selain itu, program ini juga dapat melibatkan orang tua dalam memberikan contoh nyata kepada anak-anak tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga.

Selain itu, perkembangan zaman yang semakin maju juga menuntut setiap individu untuk memiliki keterampilan pengelolaan keuangan yang baik sejak usia dini. Anak-anak yang sudah terbiasa menabung dan mengatur uang sejak kecil akan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan (Sadri, 2019). Literasi keuangan bukan hanya sekadar kemampuan berhitung uang, tetapi juga menyangkut pola pikir, kedisiplinan, serta kemampuan mengambil keputusan yang bijak dalam penggunaan sumber daya yang terbatas (Perilaku & Keuangan, 2024). Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak Desa Buga mampu membangun pondasi kemandirian dan kesadaran finansial sejak dini.

Program kerja pembuatan celengan anak juga sejalan dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkelanjutan. Anak-anak yang disiplin menabung dan belajar mengatur uang akan tumbuh menjadi generasi muda yang lebih hemat, bijaksana, serta bertanggung jawab. Hal ini tentu akan berdampak positif bagi keluarga dan masyarakat, karena kebiasaan baik tersebut dapat membentuk budaya hemat dan teratur dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini bukan hanya sekadar kegiatan sederhana, tetapi juga sebuah investasi jangka panjang untuk mencetak generasi Desa Buga yang cerdas finansial dan berdaya saing di masa mendatang.

Di samping itu, program ini juga memiliki nilai edukatif dan rekreatif sekaligus. Anak-anak tidak hanya diberikan wawasan tentang pentingnya menabung, tetapi juga diajak untuk berkreasi melalui proses membuat dan menghias celengan sesuai dengan imajinasi mereka. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan, sehingga pesan literasi keuangan dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Pramesti et al., 2024).

Lebih jauh, keterlibatan masyarakat dan perangkat desa dalam program ini diharapkan dapat memperkuat semangat gotong royong dalam membangun generasi yang lebih baik. Dukungan orang tua, guru, dan lingkungan sekitar akan sangat membantu keberhasilan program ini (Kholish et al., 2023). Apabila dilakukan secara konsisten, maka pembuatan celengan anak bukan hanya sebatas kegiatan sekali waktu, tetapi dapat menjadi tradisi edukatif yang berkelanjutan di Desa Buga untuk meningkatkan literasi keuangan sejak dini.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan peningkatan literasi keuangan sejak dini di Desa Buga dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, melibatkan anak-anak, orang tua, serta mahasiswa KKN. Pelaksanaan dimulai dengan observasi dan identifikasi masalah, untuk mengetahui tingkat pemahaman anak tentang uang dan kebiasaan menabung.

Selanjutnya dilakukan sosialisasi dan edukasi melalui penyuluhan sederhana mengenai pentingnya menabung dan pengelolaan uang. Anak-anak kemudian mengikuti kegiatan pembuatan celengan dari bahan daur ulang sebagai media pembelajaran kreatif agar mereka memahami nilai uang melalui praktik langsung.

Mahasiswa dan orang tua melakukan pendampingan dan monitoring terhadap kebiasaan menabung anak setelah kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan dengan melihat perubahan perilaku dan antusiasme anak dalam menabung. Hasilnya menunjukkan bahwa metode ini efektif menumbuhkan minat anak untuk menabung serta meningkatkan kesadaran keluarga akan pentingnya literasi keuangan sejak dini

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

Berdasarkan pelaksanaan program Pembuatan Celengan Anak dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Sejak Dini sebagai Landasan Menanamkan Nilai-Nilai Penting dalam Investasi Anak-Anak di Desa Buga, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, anak-anak berhasil menghasilkan sebuah karya berupa celengan hasil kreasi mereka sendiri. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek keterampilan tangan, tetapi juga mengandung nilai edukatif yang mendalam. Melalui proses pembuatan celengan, anak-anak diajarkan tentang makna menabung, pentingnya mengatur uang, serta bagaimana kebiasaan kecil yang dilakukan secara konsisten dapat menjadi bentuk investasi untuk masa depan.

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dan rasa bangga terhadap hasil karya yang mereka buat. Mereka mulai memahami bahwa celengan bukan hanya tempat menyimpan uang, tetapi juga simbol kedisiplinan, tanggung jawab, dan cita-cita. Kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran kreatif yang memperkenalkan konsep literasi keuangan dalam bentuk yang sederhana dan menyenangkan.



Gambar 1 Proses Pembuatan Celeng

Selain berdampak pada anak-anak, program ini juga memberikan pengaruh positif bagi orang tua dan masyarakat sekitar. Orang tua mulai menyadari pentingnya memberikan pendidikan finansial sejak dini kepada anak-anak mereka. Mereka turut mendukung dengan cara memberikan uang saku khusus untuk ditabung serta memotivasi anak agar terus berlatih menabung secara rutin. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi langkah awal yang efektif dalam membangun budaya literasi keuangan di lingkungan keluarga dan masyarakat Desa Buga.

Secara keseluruhan, kegiatan pembuatan celengan anak ini tidak hanya menghasilkan produk kreatif, tetapi juga membentuk pola pikir positif terhadap pengelolaan keuangan. Program ini menjadi fondasi penting dalam menanamkan nilai-nilai investasi sejak dini, sehingga anak-anak tumbuh menjadi generasi yang lebih bijak, hemat, dan memiliki kesadaran finansial yang kuat untuk masa depan mereka.

## 2. Pembahasan

Program Pembuatan Celengan Anak di Desa Buga, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, menjadi salah satu bentuk edukasi kreatif yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai literasi keuangan sejak dini. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya diajarkan cara menabung, tetapi juga diarahkan untuk memahami makna dan manfaat dari kebiasaan menabung sebagai bentuk investasi masa depan. Dengan membuat celengan secara mandiri, anak-anak memperoleh pengalaman nyata tentang bagaimana uang yang disimpan sedikit demi sedikit dapat menjadi modal untuk kebutuhan yang lebih besar.

Selain menghasilkan karya berupa celengan, kegiatan ini memberikan pembelajaran karakter yang sangat penting. Anak-anak diajak untuk belajar disiplin, sabar, dan bertanggung jawab dalam mengelola uang saku mereka. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian dari pondasi utama literasi keuangan yang akan berpengaruh terhadap pola pikir mereka di masa depan. Melalui kegiatan sederhana ini, anak-anak dapat memahami bahwa investasi tidak selalu berbentuk uang dalam jumlah besar, melainkan dimulai dari kebiasaan kecil yang dilakukan secara konsisten.



Gambar 2 Hasil Pembuatan Celeng Bersama Anak-anak Desa Buga

Program ini juga menunjukkan dampak positif terhadap lingkungan keluarga. Orang tua mulai terlibat aktif dalam membimbing anak-anaknya untuk menabung dan mengajarkan nilai hemat sejak dini (Purba & Nainggolan, 2021). Hal ini menciptakan sinergi antara pembelajaran di rumah dan kegiatan masyarakat, sehingga nilai-nilai keuangan yang diajarkan tidak hanya berhenti pada kegiatan KKN, tetapi berlanjut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pendampingan dari mahasiswa, masyarakat juga memperoleh wawasan baru tentang pentingnya pendidikan finansial bagi anak-anak di usia sekolah dasar (Pebriani & Sari, 2023).

Secara sosial, kegiatan pembuatan celengan anak ini mampu meningkatkan hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Buga. Kolaborasi yang terjalin menciptakan suasana edukatif yang menyenangkan serta memperkuat semangat gotong royong dan kebersamaan. Program ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis praktik sederhana dapat memberikan dampak nyata dalam membentuk generasi muda yang cerdas finansial, mandiri, dan berorientasi pada masa depan yang lebih baik.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan karya berupa celengan, tetapi juga menjadi media edukatif yang efektif dalam membentuk perilaku keuangan positif anak-anak. Melalui pendekatan kreatif, anak-anak belajar bahwa menabung adalah langkah awal menuju kemandirian dan bentuk investasi jangka panjang bagi diri mereka sendiri.

## KESIMPULAN

Kegiatan *Pembuatan Celengan Anak* di Desa Buga, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan sejak dini. Melalui proses kreatif pembuatan celengan, anak-anak tidak hanya menghasilkan karya fisik, tetapi juga memperoleh pemahaman yang mendasar tentang pentingnya menabung dan mengelola keuangan pribadi. Kegiatan ini menjadi sarana edukasi yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak, karena dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan melibatkan aktivitas langsung. Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian. Nilai-nilai tersebut menjadi bekal penting dalam membentuk pola pikir anak-anak agar lebih bijak dalam menggunakan uang dan memiliki pandangan jangka panjang terhadap investasi masa depan. Pembiasaan menabung melalui celengan juga menjadi langkah awal dalam membangun kebiasaan finansial yang positif dan berkelanjutan.

Dari sisi sosial, program ini berhasil mempererat hubungan antara mahasiswa KKN, anak-anak, dan masyarakat Desa Buga. Partisipasi aktif masyarakat, terutama para orang tua, menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya pendidikan keuangan mulai tumbuh di lingkungan desa. Sinergi antara pembelajaran formal dan kegiatan masyarakat seperti ini menjadi bukti bahwa literasi keuangan dapat diajarkan dengan cara yang sederhana, kreatif, dan kontekstual.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan anak-anak tentang pengelolaan uang, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya generasi yang cerdas finansial dan mandiri. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan dengan inovasi yang lebih luas, sehingga mampu menjadi fondasi kuat dalam membentuk karakter generasi muda yang hemat, produktif, dan berorientasi pada masa depan yang sejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Alim Nur, A., Saidun Anwar, M., Setiawan, A., Fertiliana Dea, L., & Ani Setyo Dewi, Y. (2024). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Uang-Uangan Terhadap Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang Pada Siswa Kelas II MIS Walisongo Sukajadi. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.
- Hamzah, A., Novianty, R., Syariah, P. P., & Bone, N. (2025). *Kontribusi Orang Tua dan Guru Dalam Pengembangan Literasi Perbankan Syariah Melalui Kebiasaan Menabung (Studi Kasus SDN 27 Passippo)*. 8(2), 1046–1057.
- Kholid, A., Jawahir, A. S., Halimah Putri, E., Lativa, F., & Naurah Nazhifah, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gotong Royong: Peran Mahasiswa dalam Program KKN di Teluk Kabung Tengah. *Manaruko: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 73–79. <https://doi.org/10.24036/manaruko.v2i2.26>
- Pebriani, R. A., & Sari, R. (2023). Pendampingan belajar berbasis komunitas dan gerakan menabung sejak dini untuk masa depan anak di pedesaan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(2), 415–422. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20415>
- Perilaku, T., & Keuangan, P. (2024). *Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*

*Pribadi Pada Generasi Z : Model. July.*

- Pramesti, A. I., Assyifa, M. N., Khomsatun, S., & Aryani, H. F. (2024). Menumbuhkan Budaya Gemar Menabung pada Anak Usia Dini dan Meningkatkan Kreativitas dengan Menghias Celengan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ*, 7(2), 143–152. <https://doi.org/10.31599/7wj86n31>
- Purba, A., & Nainggolan, A. M. (2021). Pola Asuh Orang Tua Kristen Terhadap Anak Dalam Menghadapi Tantangan Kemajuan Zaman. *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.51667/mjpkaud.v2i1.593>
- Putri, N., & Hasanah, U. (2024). Pemanfaatan Botol Bekas Untuk Pembuatan Celengan Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Menabung Pada Siswa-Siswi Sdn 106192 Desa Besar Ii Terjun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(3), 233–241. <https://doi.org/10.70248/jpmebd.v1i3.1317>
- Sadri, M. (2019). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 290–295.

**Copyright © 2023 Maksalmina**, Reji Putra Ramna, Zahara, Maulidarni Izzah, T. Wildan Fahryan, Nasyiwa Zalsabila, Oktaviani, Rahma Maulida, Eva aulia Rahma, Rauzatul Zahra, Mulfajar Zikri, Adelia, Mujiburrami, Wulan Yuliratna Sari, Aldi Saputra, Nurfarrahah, M. Ichar Rahmadi

*The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.*